Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



RINGKASAN

R. REZA MUNGGARAN SUSWANDI. Audit atas Aset Tetap PT XYZ oleh KAP HSR. *Audit of Fixed Assets of Buildings PT XYZ by KAP HSR*. Dibimbing oleh RIDWAN ZULPI AGHA.

Audit merupakan suatu proses pemeriksaan secara kritis dan sistematis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan yang dilakukan oleh pihak yang independen dengan tujuan untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran atas laporan keuangan tersebut. Dengan adanya audit, laporan keuangan suatu perusahaan akan memiliki nilai tambah dan pihak-pihak yang berkepentingan akan yakin bahwa laporan keuangan tersebut dapat dipercaya serta bebas dari kesalahan. Aset tetap yang dimiliki perusahaan biasanya dimiliki dalam jumlah yang cukup besar, hal ini menyebabkan aset tetap memiliki nilai yang material dalam laporan keuangan. Pengakuan aset tetap akan mempengaruhi nilai buku yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, sementara penyusutan akan berpengaruh pada laporan laba rugi karena dianggap sebagai beban.

Tujuan penulisan laporan tugas akhir yang berjudul "Audit atas Aset Tetap Bangunan PT XYZ oleh KAP HSR" adalah untuk menguraikan tahap audit yaitu tahap penerimaan perikatan audit, tahap perencanaan audit, tahap pelaksanaan audit, dan tahap pelaporan audit yang dilaksanakan oleh KAP HSR terhadap audit aset tetap PT XYZ.

Penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Akuntan Publik (KAP) Heru Satria Rukmana (HSR) yang berlokasi di Bojong Gede, Kabupatan Bogor. PKL yang dilaksanakan bertujuan agar penulis dapat mempraktikan secara langsung teori yang dipelajari selama perkuliahan dengan bekerja langsung d KAP HSR yang dilaksanakan mulai 08 Februari 2021 sampai dengan 03 April 2021.

Penulis menggunakan beberapa metode pengambilan data untuk membantu menyelesaikan penyusunan laporan tugas akhir antara lain Observasi, Wawancara, Dokumentasi, dan Studi Pustaka yang dilakukan pada saat Praktik Kerja Lapanan di KAP HSR ini berlangsung

Pada tahap penerimaan perikatan audit, sebelum KAP menerima atau menolak perikatan audit, KAP terlebih dahulu melakukan survei pendahuluan untuk memperoleh data perusahaan yang akan menjadi dasar dalam memahami bisnis klien nya. Pada tahap perencanaan audit KAP melakukan perencanaan dengan cara meminta data audit klien, memahami bisnis klien, menyusun tim audit, menyusun jadwal audit, melakukan analisis pendahuluan, dan menentukan materialitas. Pada tahap pelaksanaan audit KAP menggunakan tiga metode yaitu pengujian analitik, pengujian pengendalian, dan pegujian substantif yang menghasilkan output kertas kerja. Pada tahap pelaporan audit KAP menerbitkan laporan auditor independen yang telah disetujui klien yang isinya mencakup surat pernyataan direksi, opini auditor, dan draft laporan audit yang telah disetujui.

Kata Kunci: Audit, Aset Tetap, Tahap

Bogor Agricultural University

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)